



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia yang sering disebut dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah salah satu negara yang berada di benua Asia Tenggara. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total 17.000 pulau. Dimana hanya 7000 pulau yang berpenghuni. Indonesia memiliki 34 Provinsi. 34 Provinsi tersebut tersebar di 6 pulau seperti pulau Sumatera, pulau Kalimantan, pulau Nusa Tenggara & Bali, pulau Sulawesi, pulau Maluku & Papua dan pulau Jawa.

Gambar 1. 1 34 Provinsi Di Indonesia



Sumber : Infojabodetabek, 2020

Dari ke-34 Provinsi tersebut, Provinsi yang memiliki daerah terluas adalah Provinsi Papua yang luasnya mencapai 319.036,05 Km<sup>2</sup> yang setara 16,64% dari

total luas yang ada di Indonesia dan Provinsi yang memiliki daerah terkecil adalah DKI Jakarta yang luasnya mencapai 664,01 Km<sup>2</sup> yang setara 0,03% dari total luas yang ada di Indonesia.

Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan total penduduk 272.307.880 jiwa. Penduduk Indonesia ini setara dengan 3,51% dari total penduduk di dunia.

Gambar 1. 2 Daftar 20 Negara dengan Penduduk Terbanyak Di Dunia

1	 China	1,437,004,283	11	 Japan	126,636,843
2	 India	1,374,306,029	12	 Ethiopia	113,748,200
3	 U.S.A.	330,190,896	13	 Philippines	108,966,234
4	 Indonesia	272,307,880	14	 Egypt	101,515,889
5	 Pakistan	219,072,337	15	 Vietnam	96,971,069
6	 Brazil	211,926,664	16	 D.R. Congo	88,392,023
7	 Nigeria	203,958,939	17	 Turkey	83,957,530
8	 Bangladesh	164,000,174	18	 Germany	83,672,221
9	 Russia	145,908,444	19	 Iran	83,539,990
10	 Mexico	128,363,407	20	 Thailand	69,726,992

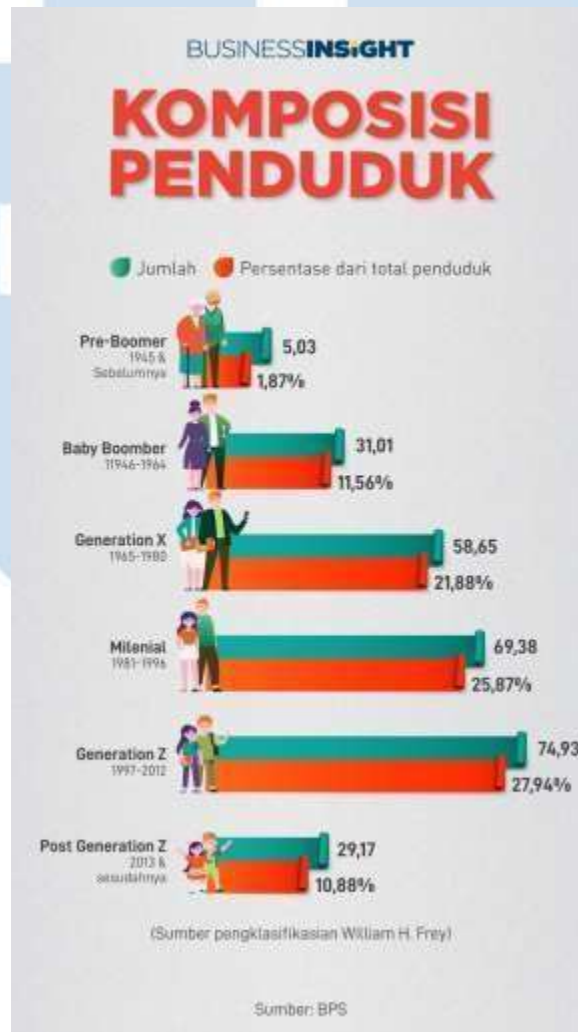
Sumber : Oriflameid, 2020

Dari gambar 1.2, terlihat China merupakan Negara dengan penduduk terpadat dengan jumlah penduduk 1.437.004.283 jiwa, di susul oleh India dengan jumlah penduduk 1.374.306.029 jiwa, lalu ada U.S.A dengan jumlah penduduk 330.190.896, lalu ada Indonesia dengan jumlah penduduk 272.305.880, lalu ada

Pakistan dengan jumlah penduduk 219.072.337 jiwa, Lalu ada Brazil dengan jumlah penduduk 211.926.664 jiwa. lalu ada Nigeria dengan jumlah penduduk 203.958.939 jiwa, lalu ada Bangladesh dengan jumlah penduduk 164.000.174 jiwa, lalu ada Russia dengan jumlah penduduk 145.908.444 jiwa, lalu ada Mexico dengan jumlah penduduk 128.363.407 jiwa, lalu ada Japan dengan jumlah penduduk 126.636.843 jiwa, lalu ada ethiopia dengan jumlah penduduk 113.748.200 jiwa, lalu ada Philippines dengan jumlah penduduk 108.966.234 jiwa, lalu ada Egypt dengan jumlah penduduk 101.515.889 jiwa, lalu ada Vietnam dengan jumlah penduduk 96.971.069 jiwa, lalu ada D.R. Congo dengan jumlah penduduk 88.392.023 jiwa, lalu ada Turkey dengan jumlah penduduk 83.957.530 jiwa, lalu ada Germany dengan jumlah penduduk 83.672.221 jiwa, lalu ada Iran dengan jumlah penduduk 83.539.990 jiwa, lalu ada Thailand dengan jumlah penduduk 69.726.992 jiwa.



Gambar 1. 3 Komposisi Penduduk



Sumber : Insight.kontan, 2021

Dari gambar 1.3, terlihat penduduk Indonesia terbagi dari beberapa generasi seperti generasi Pre-boomer dengan jumlah 5,03 sama dengan 1,87% dari total penduduk Indonesia, generasi *Baby Boomer* dengan jumlah 31,01 sama dengan 11,56% dari total penduduk Indonesia, generasi X / gen X dengan jumlah 58,65

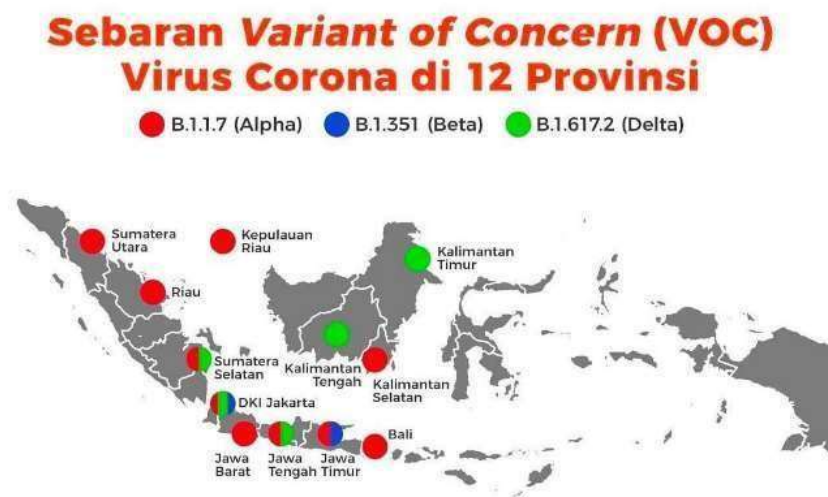
sama dengan 21,88% dari total penduduk Indonesia, generasi milenial dengan jumlah 69,38 sama dengan 25,87% dari total penduduk Indonesia, generasi Z / gen Z dengan jumlah 74,93 sama dengan 27,94% dari total penduduk Indonesia, lalu yang terakhir ada generasi post generation Z dengan jumlah 29,17 sama dengan 10,88% dari total penduduk Indonesia.

Majunya tingkat perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran pihak perusahaan jasa pengiriman, yang membantu dalam mendistribusikan barang dari pengirim ke penerima lewat jalur darat, udara dan air sehingga tidak heran jika perusahaan jasa pengiriman memberikan dampak yang besar terhadap suatu negara. Namun pada Desember Tahun 2019 ditemukan 1 varian *virus* yang bernama *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* dan masuk di Indonesia tahun 2020 tepatnya di 14 Februari 2020 sehingga di sebutnya pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat setiap negara dalam masalah terutama di Indonesia. Covid-19 ini menyerang sistem pernapasan dimulai dari gejala ringan seperti flu sampai gejala berat seperti pneumonia yaitu infeksi paru paru. Menurut ilmuwan organisasi kesehatan dunia (*WHO*), virus corona sangat mungkin ditularkan kelelawar melalui hewan perantara yang belum diketahui, sebelum menular ke manusia.

Pandemi covid-19 ini, membuat banyak warga yang gelisah dan banyak warga yang merasa terbebani dari pandemi covid-19 ini. Ada 3 jenis varian covid yang bermunculan yang selalu menghantui masyarakat Indonesia seperti varian alpha, beta, delta. Varian alfa yang bisa disebut B.1.1.7 bermutasi pertama kali di Inggris,

varian beta yang bisa disebut B.1.315 bermutasi pertama kali di Afrika Selatan pada saat lonjakan kasus di Afrika Selatan dan varian delta yang bisa di sebut B.1.617.2 bermutasi pertama kali di India pada saat India mengalami tsunami covid-19 yang mengerikan.

Gambar 1. 4 Sebaran varian covid di Indonesia



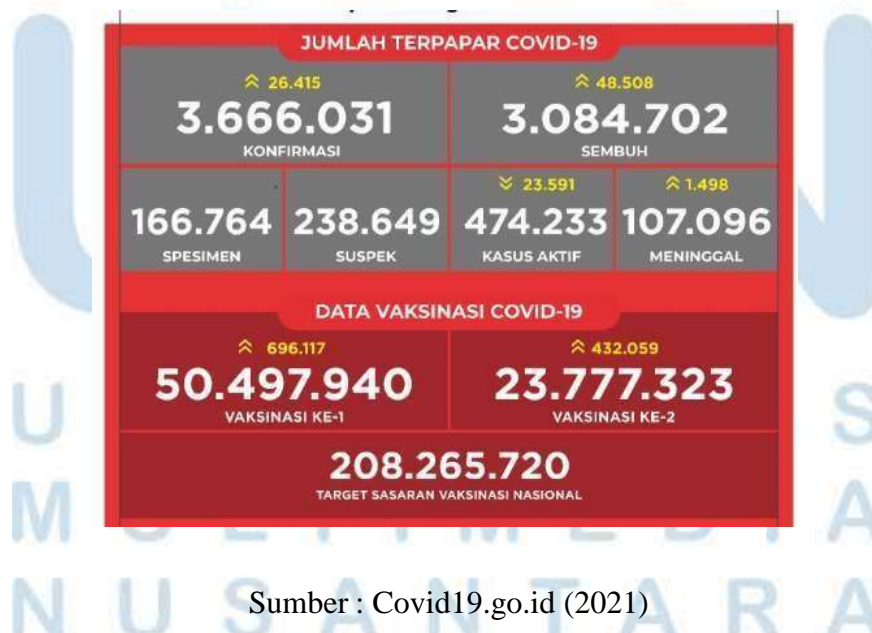
Sumber : Beritasatu, 2021

Dilihat dari gambar 1.4, terlihat bahwa *virus corona* ini meluas di 12 provinsi di Indonesia. *Virus* terbanyak yang tersebar di Indonesia adalah *virus* varian *alpha* (B.1.1.7) dengan warna merah yang tersebar di Riau, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sumatera selatan, Jawa Timur, Kalimantan selatan, Bali dan Jawa Barat. *Virus* terbanyak ke dua adalah *virus* varian *Delta* (B.1.617.2) dengan warna hijau yang tersebar di Kalimantan tengah, DKI Jakarta, Kalimantan timur, Sumatera

Selatan dan Jawa Tengah, dan virus varian *beta* (B.1.351) dengan warna biru tersebar di DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Setiap varian *virus* covid-19 tentu memiliki perbedaan terhadap tingkat penularan, gejala maupun dampak. Semua *virus* varian covid-19 memiliki gejala umum seperti demam, batuk terus-menerus, Kehilangan indera pengecap dan penciuman sakit dada, diare, sakit kepala, nyeri otot, dan kelelahan. Untuk tingkat penularan masih banyak yang belum diteliti namun untuk virus *Alpha* memiliki tingkat penularan 43%-90 dan delta 30%-100% dalam tingkat penularannya. *Vaksin* covid-19 ampuh dalam meringankan semua gejalanya. Indonesia menggunakan 6 vaksin corona seperti *vaksin sinovac*, *vaksin astrazeneca*, merah putih (PT.Bio Farma), *vaksin pfizer Inc*, *vaksin sinopharm*, *bioNTech* dan yang terakhir *vaksin moderna*.

Gambar 1. 5 Situasi Covid-19 di Indonesia (update 8 Agustus 2021)





Dilihat dari gambar 1.5, terjadi kenaikan pada masyarakat yang terkonfirmasi terpapar covid-19 dengan jumlah kenaikan 26.415 kasus, lalu ada kenaikan juga pada kasus pasien yang sudah sembuh dari covid-19 dengan jumlah kenaikan 48.508 kasus, Untuk kasus aktif terjadi penurunan sebesar 23.591 kasus dan untuk kasus pasien yang meninggal bertambah 1.498 pasien. Untuk vaksinasi covid-19 dosis ke 1 dan dosis ke 2 sudah cukup tersebar luas, pada vaksinasi covid-19 dosis ke 1 sudah ada penambahan 696.117 orang dengan total menjadi 50.497.940 orang dan untuk vaksinasi covid-19 dosis ke 2 sudah ada penambahan 432.059 orang dengan total menjadi 23.777.323 orang dan target untuk vaksinasi nasional adalah 208.265.720 orang.

Pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh serta berdampak bagi masyarakat Indonesia terutama saat *lockdown* serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia ini, tentu banyak sekali sektor-sektor yang terkena imbas dari pandemi ini seperti sektor industri pariwisata, industri manufaktur, industri maskapai penerbangan, UMKM dan sektor pendidikan dimana semua pelajar belajar melalui daring.

Keadaan Perekonomian di Indonesia ditahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan selama masa pandemi ini. Di tahun 2020, lebih tepatnya triwulan IV-2020 Indonesia mengalami kondisi perekonomian yang sangat rendah dalam jangka waktu 10 tahun terakhir di angka -2,07%, namun Indonesia berhasil menaikan perekonomian dari sisi produksi seperti lapangan usaha transportasi dan perdagangan.

Gambar 1. 6 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 1 -2021



Sumber : Kabaruang.com, 2021

Dilihat dari gambar 1.6 Terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I-2021 mengalami pertumbuhan setelah melewati kondisi perekonomian yang sangat rendah di angka -5,32 di masa pandemi covid-19 ini. Tentu Indonesia akan terus berusaha untuk mengembalikan kondisi perekonomian seperti semula. Didalam kondisi sekarang, produk domestik bruto atau yang sering disebut PDB itu sangat menentukan kondisi perekonomian disuatu negara dalam periode tertentu karena PDB adalah salah satu faktor penting dalam perekonomian.

Faktor-faktor yang mendukung dalam penguatan ekonomi Indonesia seperti dukungan global, dukungan dalam negeri, optimisme penguatan ekonomi. Dalam dukungan global seperti tren perbaikan ekonomi global, dalam dukungan dalam negeri seperti realisasi belanja negara, peningkatan konsumsi masyarakat, peningkatan investasi, kinerja ekspor-impor, peningkatan sektor-sektor produksi dan sektor industri pengolahan, dalam optimisme penguatan ekonomi seperti

alokasi anggaran, tambahan anggaran, langkah antisipatif, penguatan perlindungan sosial.

Meningkatnya perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran pihak logistik, yang membantu proses penyaluran barang dari penjual ke pembeli melalui jalur darat, udara dan air sehingga sangat membantu sekali didalam pandemi covid-19 ini. Kemudahan pembeli untuk menerima barang yang dia beli adalah prioritas utama dari setiap proses jual-beli yang dibantu oleh perusahaan jasa pengiriman. Setiap perusahaan jasa pengiriman tentu harus memiliki proses distribusi serta rute yang baik untuk memuaskan para pembeli. Proses distribusi harus tepat waktu agar konsumen tidak kecewa dengan melalui rute distribusi yang efisien dan hemat biaya. Rute yang dipilih juga mempengaruhi cepat lambatnya barang dalam pengiriman untuk sampai ke pembeli.

Di masa pandemi covid-19 ini membuat masyarakat Indonesia melakukan semua aktivitas serba daring seperti aktivitas belajar mengajar dan bekerja. Tentu dimasa sekarang internet sangat dibutuhkan. Internet sangat mempermudah masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi di Indonesia sudah tidak bisa di hindari lagi, banyak aplikasi yang mempermudah masyarakat Indonesia untuk memesan makanan, konsultasi ke dokter, melakukan aktivitas jual beli, melakukan aktivitas perbankan.

Di masa pandemi ini juga banyak badan usaha atau orang yang melakukan penjualan melalui *e-commerce*. Banyak sekali platform *e-commerce* yang menjadi wadah transaksi jual beli yang sering digunakan masyarakat Indonesia seperti

Shopee, Lazada, Tokopedia, Bukalapak, JD ID, Orami, Bhinneka, Sociolla, Blibli, Zalora. Tentu nya para *e-commerce* sudah menggandeng beberapa perusahaan ekspedisi dalam pengiriman barang seperti J&T, JNE, Wahana, SAP Express, Pos Indonesia, TIKI, Sicepat, Indah Logistik, Ninja Xpress, Anteraja, ID Express, Go-send.

Gambar 1. 7 UMKM Go Digital



Sumber : Kompas.com , 2020

Dilihat dari gambar 1.7 terlihat bahwa Indonesia memiliki harapan menjadi bagian dalam rantai pasok didunia, pak president yaitu bapak Joko Widodo menegaskan bahwa pentingnya perubahan digital ini, membuat kita harus terus berkembang dan mendorong usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah untuk go digital seperti masuk ke toko online, masuk ke *marketplace / e-commerce*. Dari berita tersebut juga dapat disimpulkan bahwa setiap UMKM harus memiliki inovasi dalam usaha nya serta harus adanya pembelajaran didalamnya agar dapat berkembang menjadi lebih baik.

UMKM memiliki ciri-ciri seperti tempat usaha yang dapat berpindah tempat, jenis barang yang diperjual belikan bisa diganti sewaktu waktu karena tidak adanya SOP dalam mengatur hal ini, banyak UMKM yang belum memiliki legalitas usahanya, administrasi keuangannya sederhana yang memungkinkan uang pribadi dengan uang usaha digabungkan dan belum ada sistem yang ketat dalam mengatur masalah sumber daya manusia didalam badan usaha nya. Jenis-jenis usaha yang dapat digolongkan sebagai UMKM adalah usaha kuliner, usaha agrobisnis, usaha fashion, usaha bidang otomotif, usaha bidang teknologi dan informasi, usaha kosmetik dan usaha cendera mata,

Gambar 1. 8 Peran UMKM terhadap Perekonomian Indonesia



Sumber : Aptika.kominfo.go.id (2020)

Dilihat dari gambar 1.8 terdapat 64,2 juta UMKM yang tersebar di Indonesia, UMKM juga berkontribusi dalam menyumbang 56% – 59% produk domestik bruto (PDB). Ada sekitar 17,1% UMKM dari total yang sudah berjualan melalui daring. UMKM juga berperan dalam penyerapan investasi sebanyak 50%, total lapangan

kerja dalam UMKM berjumlah 99%, lalu sebesar 49% UMKM dari sektor pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan dan 29% UMKM dari sektor perdagangan.

Tentunya dimasa pandemi ini, semua UMKM perlu memiliki proses distribusi serta meningkatkan *Innovation Performance* yang baik guna bertahan di masa pandemi ini. Dimasa sekarangpun, banyak keuntungan serta kerugian yang cukup banyak dirasakan UMKM selama pandemi ini, salah satu contoh UMKM adalah Synergy Wijaya Indonesia. Synergy Wijaya Indonesia atau yang sering di sebut SWI adalah distributor resmi dari PT. Petromitra Pacific Internusa yang bergerak di bidang otomotif berupa minyak pelumas dalam kendaraan dengan merk Petroasia. SWI ini salah satu UMKM yang terkena dampak dari pandemi ini jadi ada keuntungan yang didapat namun ada kerugian juga yang harus dipikirkan, keuntungannya terlihat dari segi jualan *online* yang cukup signifikan namun kerugiannya adalah banyaknyakonsumen dari SWI ini yang merupakan bengkel dan mereka membayarnya telat seperti lewat dari jatuh tempo dan banyaknya pesanan selama pandemic covid-19 yang membuat karyawannya kewalahan dalam mempacking barang yang terjual via online. SWI merupakan salah satu UMKM yang terbilang masih dalam tahap perkembangan, dimana masih banyak konsumen yang belum mempercayai akan kualitas dari produk oli ini, jadi SWI ini harus melakukan inovasi serta pemasaran yang baik untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Masalah lainnya bisa berupa kualitas produk dari pusat yang sudah ada di dalam dus sehingga pihak SWI pun tidak mengecek ulang. Adapula masalah

dalam pengiriman barang, bisa dari pengiriman dari SWI nya maupun via ekspedisi kalau ada pesenan dari online. Dalam masalah pengiriman dari SWI ini terkadang tidak tepat waktu dan kalau pengiriman dari SWI dari ekspedisi ini terkadang dapat hilang bahkan merusak barang itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis orientasi belajar dan inovasi kinerja terhadap peran mediasi operasi strategi dan integrasi rantai pasokan di Synergy Wijaya Indonesia”. Penulis memilih judul ini karena melihat adanya masalah dalam gudang, kualitas produk dan masalah dalam pengiriman barang ke konsumen yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi?
2. Apakah orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada integrasi rantai pasokan?
3. Apakah integrasi rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi?
4. Apakah orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman)?

5. Apakah strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja inovasi?

6. Apakah strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi rantai pasokan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.
2. Untuk mengetahui orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada integrasi rantai pasokan.
3. Untuk mengetahui integrasi rantai pasokan memiliki pengaruh positif dan signifikan berdampak pada kinerja inovasi.
4. Untuk mengetahui orientasi belajar berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman).
5. Untuk mengetahui strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja inovasi.
6. Untuk mengetahui strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman) berpengaruh positif dan signifikan terhadap integrasi rantai pasokan).



#### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada Synergy Wijaya Indonesia. Penulis melakukan penelitian ini melalui kuesioner (waktu).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Untuk Perusahaan**

Bagi perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mengetahui ....

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, penulis mampu menerapkan hasil pembelajaran kedalam realita operasional serta penelitian mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi Universitas, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi civitas akademika.
3. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut.

4. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai.....dalam perusahaan

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian yang penulis lakukan terdapat 5 bab, daftar pustaka dan lampiran. Dalam setiap bab memiliki pembahasan yang berhubungan satu sama lain. Uraian penelitian yang dilakukan penulis:

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab I ini, peneliti membahas latar belakang dilakukannya penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II: Landasan Teori**

Bab II ini, penulis membahas teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini yang meliputi teori definisi manajemen, manajemen operasional, distribusi, manajemen rantai pasokan, *warehouse*. Landasan teori berasal dari berbagai macam buku maupun jurnal. Pada bagian terakhir terdapat pula model penelitian dalam penelitian ini.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Bab III ini, penulis membahas gambaran umum objek penelitian, teknik untuk pengumpulan data, prosedur pengambilan data, metode pengolahan data, dan analisis yang dilakukan penulis menggunakan bantuan *software*.

#### **Bab IV: Analisis dan Pembahasan**

Bab IV ini, penulis mengumpulkan data, memperoleh data, dan mengolah data yang telah didapatkan dari kuesioner dan hasil observasi serta membahas hasil dari data yang telah diperoleh.

#### **Bab V: Penutup**

Bab V ini, penulis membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini serta saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama.

#### **Daftar Pustaka**

Bagian ini berisi artikel maupun judul buku yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini.

#### **Lampiran**

Bagian ini berisi bukti data yang digunakan dan hasil data yang diolah dalam membahas Bab IV.